

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial, yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yang pada hakikatnya metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam serta suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dari data yang tampak.¹

Jenis penelitian yang akan peneliti lakukan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan dengan fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini. Alasan peneliti melakukan penelitian dengan jenis penelitian deskriptif adalah agar dapat menjelaskan secara lebih rinci Bagaimana Analisis Strategi Pemasaran Syariah pada Sleek.co Coffee.

B. Setting Penelitian

Setting (lokasi) penelitian adalah suatu predikat yang wajib ada dalam melakukan suatu penelitian. Peneliti dapat dengan mudah mengenal kondisi dan keadaan secara menyeluruh dari subjek penelitian. Kegiatan ini adalah salah satu upaya bagi peneliti untuk memahami budaya dan bahasa dari subjek yang mereka teliti, selain itu kegiatan ini bertujuan agar peneliti mudah untuk dikenal dalam kehidupan mereka. Kegiatan seleksi *setting* ini dilakukan menentukan perilaku maupun suasana tertentu yang nantinya akan dipilih oleh

¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 59.

peneliti jika memiliki keterkaitan dengan orientasi agar peneliti dapat mempertimbangkan kegiatan apa saja yang nantinya harus diselidiki dengan bantuan informasi.²

Berdasarkan penelitian yang penulis ambil, maka objek penelitian ini akan memusatkan pada Sleek.co Coffee yang berlokasi di Jl. Pemuda no 25 Kota Kudus. Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 2 (dua) bulan terhitung mulai bulan Mei 2022 sampai Juni 2022.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian merupakan sasaran yang digunakan untuk analisis dan nantinya dapat menjelaskan tentang fokus yang akan diteliti.³ Oleh karena itu, subjek dalam penelitian ini yaitu analisis strategi pemasaran syariah pada Sleek.co Coffee

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data adalah hal yang penting dalam melakukan penelitian karena sumber data merupakan salah satu hal yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian tersebut. Sumber data dalam suatu penelitian sangat penting, karena dengan sumber data tersebut yang akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karena itu, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengambilan data.⁴ Sumber data terdiri dari:

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, 2007, 139.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 26.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Cetakan Ke XVI, 172).

1. Sumber Data Primer-9

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber asli.⁵ Dimana sumber data primer diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli, dalam hal ini data diperoleh dari wawancara dengan manager, karyawan, dan pengunjung di Sleek.co Coffee.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui buku-buku pustaka, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan bisa membantu penelitian.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya.⁷ Dalam pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁸

Penggunaan teknik ini dilakukan dengan cara terstruktur yaitu dengan menekankan pada dialog secara terperinci dan mendalam agar tidak lari dari permasalahan dalam penelitian ini. Dialog diarahkan terhadap hal-hal yang menjadi titik permasalahan

⁵ Mohammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (Jakarta: Rajawali Perss, 2008), 103.

⁶ Beni Ahmad Saebani, Metode Penelitian (bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), 93.

⁷ Abdurrahman Fatoni, Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 104.

⁸ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 186.

juga terhadap informasi yang kurang jelas yang telah didapatkan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan subyek penelitian. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses pelaksanaan penelitian ini. Adapun yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah manajer, karyawan, dan pelanggan Sleek.co coffee.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁹ Sumber informasi dokumentasi pada dasarnya adalah segala macam bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan objek dalam penelitian. Metode dokumentasi yang digunakan berupa foto-foto obejek yang ada.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan setelah semua data terkumpul yang berupa serangkaian pengujian data dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih valid, objektif, serta dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti menggunakan uji keabsahan data berupa uji kredibilitas data dimana uji ini merupakan uji kepercayaan terhadap data-data hasil dari penelitian kualitatif.¹⁰ Uji kredibilitas data menggunakan bermacam-macam pengujian sebagaimana yang akan dipaparkan peneliti berikut:

1. Triangulasi

Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai caradan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 153.

¹⁰ Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2013.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹¹

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan semua aktivitas dalam pengamatan secara lebih teliti, cermat, dan saling berkesinambungan. Kegiatan ini dilakukan agar kepastian data, urutan peristiwa dan data dapat dicatat dan dianalisis secara sistematis dan praktis. Peningkatan ketekunan bisa dilakukan peneliti dengan cara membaca buku maupun hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan temuan yang sedang diteliti sebagai bahan referensi. kegiatan ini juga membua peneliti untuk memperluas wawasan agar peneliti dapat memeriksa data temuannya itu benar dan dapat dipercaya atau tidak.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi ialah bahan pendukung yang dimiliki peneliti untuk membuktikannya data yang telah ditemukan. Bentuk dari bahan referensi ini dapat berupa buku, foto, video, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung kredibilitas data peneliti.

G. Teknik Analisis Sata

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan data, menyusun, dan menganalisa mengambil kesimpulan yang didukung oleh pendapat dari ahli dan teori studi kepustakaan. Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

¹¹ Sugiyono, 2005.

mengacu pada *intacrif* model yang mengklasifikasikan analisis data dalam 3 langkah yaitu:¹²

1. Reduksi data (*display data*)

Reduksi data yaitu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Setelah proses pemilahan data dan kemudian diinterpretasikan dengan teliti, sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang objektif dari suatu penelitian. Analisis semiotika merupakan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini, untuk menganalisis data yang diperoleh melalui dokumentasi yang dilakukan terhadap segala muatan pesan bagi peneliti.

2. Penyajian data (*display data*)

Data tersusun sedemikian rupa sehingga memeberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan (*verifikasi*)

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentative, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun *display data* sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang. Metode analisis dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu analisis yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapat kesimpulan.

¹² Miles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif (Terjemahan Oleh Tjejep Rohendi Rohid), (Jakarta: universitas Indonesia), 18.